

LITERATURE REVIEW
INTERVENSI KEPERAWATAN TERKINI MENGGUNAKAN TEKNIK
DISTRAKSI UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE
OPERASI

Banu Ramadhan Eka Putra*, Sri Hendarsih, S.Kp., M.Kes,
Budhy Ermawan, S.Kep., M.Sc, Sari Candra Dewi, SKM., M.Kep
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: banuramadhanep1@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan pre operatif secara umum terjadi pada pasien yang akan menjalani prosedur pembiusan dan pembedahan elektif (Jawaid, 2007 dalam Induniasih 2018). Dampak dari terjadinya kecemasan pre operasi dikaitkan dengan peningkatan rasa sakit pasca operasi, kebutuhan analgesik, peningkatan masa rawat inap di rumah sakit dan dikaitkan juga dengan kejadian depresi post operasi (Sahin, 2016). Prevalensi gangguan mental emosional di Indonesia seperti gangguan kecemasan dan depresi sebesar 11,6% dari usia > 15 tahun (Furwanti, 2014 dalam Rismawan, 2019). Distraksi yaitu mengarahkan klien kepada suatu hal yang lain dari kecemasan, dengan demikian mengurangi kesadaran akan adanya kecemasan (Potter&Perry, 2010). **Tujuan:** Untuk mengetahui intervensi keperawatan terkini yang paling efektif dan efisien untuk mengurangi kecemasan pada pasien pre operasi dengan teknik distraksi. **Metode penelitian:** Pencarian artikel menggunakan 4 (empat) database (*Ebsco, Google Scholar, Researchgate, Sciencedirect*) untuk menemukan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan *review*. **Hasil:** Pemberian teknik terapi musik merupakan intervensi yang bisa dilakukan oleh semua pasien sebelum menjalani tindakan operasi tanpa menggunakan banyak alat dan bahan yang dibutuhkan. Teknik terapi musik dapat menurunkan tingkat kecemasan dengan memberikan imajinasi terarah kepada responden, sehingga akan diterima sebagai rangsang oleh berbagai indera, yang membuat perasaan responden merasa tenang. **Kesimpulan:** Banyak intervensi nonfarmakologi yang telah dikembangkan untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi. Pemberian teknik terapi musik merupakan cara yang paling sederhana dan efektif untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi.

Kata Kunci: *Manajemen stress, pra operasi, pra pembedahan, teknik distraksi.*

CURRENT INTERVENTION OF NURSING USING DISTRACTION TECHNIQUES TO REDUCE ANXIETY IN PRE-OPERATING PATIENTS

ABSTRACT

Background: Preoperative anxiety generally occurs in patients who will undergo elective anesthesia and surgical procedures (Jawaid, 2007 in Induniasih 2018). The impact of the occurrence of preoperative anxiety is associated with an increase in postoperative pain, analgesic needs, an increase in hospital stays and is also associated with the incidence of postoperative depression (Sahin, 2016). The prevalence of emotional mental disorders in Indonesia such as anxiety and depression disorders is 11.6% of age > 15 years (Furwanti, 2014 in Rismawan, 2019). Distraction is to direct the client to something other than anxiety, thereby reducing awareness of anxiety (Potter & Perry, 2010). **Objective:** To determine the most effective and efficient current nursing intervention to reduce anxiety in preoperative patients with distraction techniques. **Methodology:** Searching for articles using 4 (four) databases (Ebsco, Google Scholar, Researchgate, Scimedirect) to find inclusion and exclusion criteria and then review. **Results:** The provision of music therapy technique is an intervention that can be done by all patients before undergoing surgery without using many tools and materials needed. Music therapy technique can reduce the level of anxiety by providing directional imagination to the respondent, so that it will be received as a stimulus by various senses, which makes the respondent's feelings feel calm. **Conclusion:** Many nonpharmacological interventions have been developed to reduce preoperative patient anxiety. The provision of music therapy techniques is the simplest and most effective way to reduce preoperative patient anxiety.

Keywords: Stress management, pre operation, pre surgery, distraction technique.

Abstrak ditulis dalam 2 bahasa, Inggris dan Indonesia.